

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakta-fakta yang sangat mengkhawatirkan di Indonesia saat ini adalah telah terjadi degradasi moral bangsa. Berbagai kasus yang terjadi belakangan ini menjadi indikator terkikis dan lunturnya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Tindakan-tindakan yang bertentangan dengan hukum dilakukan oleh berbagai kalangan mulai dari yang tidak bisa baca tulis hingga yang bergelar akademik, dari rakyat jelata dan para pejabat publik, dimana hal tersebut mencoreng wajah karakter dan kepribadian bangsa Indonesia. Bahkan ada kasus seorang guru agama di Sumbawa dilaporkan ke polisi karena menegur salah satu peserta didik yang tidak mau melaksanakan sholat. Mengamati hal ini sungguh miris, seseorang bisa menjadi salah karena melakukan sesuatu yang benar (Kompas.com, 2023).

Dilihat dari fenomena degradasi moral bangsa maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dikenal sebagai *Strengthening Educational Character* adalah tanggung jawab sekolah untuk membangun karakter peserta didik melalui olah rasa, hati, pikir, dan olah raga. Gerakan revolusi mental ini melibatkan keluarga dan masyarakat, peraturan presiden ini mewajibkan perbaikan sistem pembentukan karakter bangsa, termasuk institusi pendidikan, menciptakan harapan dalam pembentukan karakter bangsa. Program Pendidikan Karakter (PPK) bertujuan menanamkan lima nilai utama: religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, dan integritas. Setiap satu dari lima nilai utama tersebut memiliki subnilainya sendiri. Sekolah harus mampu mengejalankan Program Pendidikan Karakter (PPK) karena visi dan cita-citanya yang luas. Tujuan yang menjadi nawacita Program Pendidikan Karakter (PPK) harus dicapai oleh sekolah dengan merancang, mendesain, dan menggunakan model yang tepat. Model ini harus holistik. Ini berarti bahwa semua orang di sekolah, termasuk kepala sekolah, pembelajar, tenaga kependidikan, dan pebelajar, harus terlibat secara langsung dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Penguatan Karakter (PPK).

Pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan atau menjadi *urgensi* bagi bangsa ini bukan hanya di persekolahan saja manun dilingkungan masyarakat dan

juga dunia kerja pun diperlukan bukan hanya golongan anak-anak yang mendapatkan pendidikan karakter sejak dini juga kalangan remaja, dewasa pun memerlukan pendidikan karakter untuk mempersiapkan diri terhadap tuntutan di dunia kerja juga terhadap tuntutan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada masa sekarang tentu sangat membutuhkan *good character* menurutnya 80% keberhasilan seseorang setelah diterjunkan kedalam masyarakat yang sesungguhnya ditentukan oleh karakter orang tersebut. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yaitu pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan sikap untuk melaksanakan nilai-nilai terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pada diri sendiri, lingkungan masyarakat, maupun negara dan bangsa (Omeri S, 2015, hlm. 464-465).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat, bangsa, dan negara. Eksistensi suatu negara ditentukan oleh karakter yang dimiliki, jika suatu negara memiliki karakter yang kuat maka mampu menjadikannya sebagai negara yang bermartabat dan disegani oleh negara atau bangsa-bangsa lainnya. (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain (Muchtar & Suryani., 2019, hlm 53). Maka pendidikan karakter merupakan usaha untuk mendidik anak agar bisa mengambil keputusan dengan bijak dan mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari dengan harapan dapat memberikan sumbangsi yang positif bagi lingkungan sekitarnya (Megawangi, 2007, hlm 93).

Perbincangan terhadap topik karakter yang marak pada saat ini tidak lepas dari keprihatinan semua komponen bangsa ini semakin memudar. Memingat karakter menjadi salah satu modal dalam pencapaian tujuan hidup. Dengan saat ini untuk

pengikisan moral anak bangsa menjadi suatu fokus perhatian bangsa dan negara, dengan berbagai kasus yang marak terjadi di kalangan sekolah menjadi perhatian yang cukup mencari perhatian.

Dapat disimpulkan bahwa karakter menjadi sebuah tolak ukur bagi setiap individu terhadap kualitas dirinya didalam dunia kerja maupun di lingkungan masyarakat. Dengan mengingat bahwa karakter sekarang telah menjadi *urgent* bagi bangsa kita. Pendidikan karakter sebagai wadah mengembangkan kemampuan serta memebentuk watak dan peradaban yang bermartabat sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk anak-anak di Indonesia, sampai sekarang, masih banyak orang tua yang tidak memperdulikan pendidikan anak-anaknya. Walaupun pemerintah telah memberikan fasilitas yang cukup bagi anak-anak mendapatkan pendidikan, tetap saja ada yang tidak mengindahkannya.

Pendidikan karakter di sekolah sekarang ini bertujuan mengasah kecerdasan budi pekerti sungguh baik sekaligus juga wawasan kebangsaan dan bela negara. Selain karena tingkat kesadaran terhadap pendidikan yang masih rendah, sebagian besar orang Indonesia juga kurang memberikan pendidikan moral dan etika terhadap generasi bangsa ini. Maka dari itu lembaga pendidikan atau sekolah harus mampu menjawab tantangan bangsa yang bisa melaksanakan program “Pendidikan karakter” yang bertujuan pembinaan karakter peserta didik guna mencetak generasi bangsa yang mempunyai karakter yang baik untuk bersaing dimasyarakat. Sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu perlu memilih sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik sehingga mereka lebih kompeten dan bermakna mengikuti pembelajaran dan mempersiapkan diri untuk terjun ke masyarakat maupun dunia industri. Mengingat tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang No. 20 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Sekolah melihat dari beberapa sudut pandang untuk membuat latar belakang kegiatan pendidikan karakter dengan kolaborasi bersama TNI (Tentara Nasional

Indonesia) yaitu pendidikan karakter sebagai wadah mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk anak-anak di Indonesia. Sampai sekarang, masih banyak orang tua yang tidak memperdulikan pendidikan anak-anaknya. Walaupun pemerintah telah memberikan fasilitas yang cukup bagi anak mendapatkan pendidikan, tetap saja ada yang tidak mengindahkannya.

Didalam sekolah kejuruan tidak menutup kemungkinan peserta didik mengalami peselisihan antar jurusan yang ada disekolah, kenakalan remaja, seperti loncat pagar, keluar sekolah dengan izin palsu, kurang menghormati guru, juga kurang taatnya peserta didik pada aturan sekolah yang ada. Menjadikan SMK Negeri 1 Pacet mengadakan kegiatan pendidikan karakter yang terpisah dari pembelajaran, dengan melakukan kolaborasi bersama TNI (Tentara Nasional Indonesia) karena peserta didik lebih memilih untuk di ajarkan oleh TNI (Tentara Nasional Indonesia) karena mereka merasa segan terhadap para anggota TNI (Tentara Nasional Indonesia) yang menjadi mentor mereka.

Beberapa aspek nilai karakter yang perlu terpenuhi oleh peserta didik yaitu, religius, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, peduli sosial, peduli lingkungan, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, semangat kebangsaan, rasa ingin tahu, gemar membaca, menghargai presepsi, cinta damai, demokratis, bersahabat/lomunikatif, toleransi, dan kreatif (Ningsih, 2015, hlm 54). Pendidikan karakter harus selalu diimplementasikan di sekolah dimana nilai utama pendidikan karakter integritas, religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong harus selalu tercermin dalam perilaku warga sekolah. Maka dapat disimpulkan pendidikan karakter merupakan suatu pembiasaan untuk peserta didik agar tahu bagaimana bersikap dan menyalurkan emosional kepada hal yang lebih positif. (Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Karakter)

Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membuat atau membentuk individu dengan berdasarkan pada nilai dan moral yang ada. Karakter dapat terlihat dari pemahaman juga kesadaran peserta didik untuk dapat bersikap dengan sudut pandang yang berlandaskan pendidikan karakter seperti, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, kejujuran yang ada dalam dirinya, rasa tanggungjawab,

kedidiplinan yang akan membantu peserta didik di dunia masyarakat yang sesungguhnya, menjaga kebersihana, sopan-santun, cinta tanah air, dan perilaku berpenampilan rapih melalui pakaiyang dikenakan peserta didik. Dalam pemberdayaan perilaku atau karakter peserta didik dilakukan kegiatan pendidikan karakter dengan kolaborasi dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) ini secara garis besar bertujuan menjadikan peserta didik siap terjun ke Masyarakat, menjadikan warganegara yang cerdas dan baik (*good and smart citizen*).

Biasanya peserta didik dapat melihat dan memahami sebuah situasi dengan melihat bagaimana seorang individu yang menjadi panutannya menyelesaikan masalah yang dihadapi atau dengan kata lain meniru individu tersebut (Walgito, 2004, hlm 76). Dengan melibatkan figure yang cukup membuat peserta didik segani dan peserta didik berfikir bahwa seorang Tentara Naional Indonesia (TNI) ini memiliki jiwa yang tegas, bertanggung jawab, serta kedisiplinan yang cukup tinggi membuat sekolah berharap dengan adanya kegiatan pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui kolaborasi bersama Tentara Nasional Indonesia (TNI) ini dapat membuat peserta didik khususnya di SMK yang lulusannya diharapkan dapat langsung terjun kelapangan ini cakap dalam karakternya atau (*good character*).

Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan bagian dari masyarakat umum yang dipersiapkan secara khusus dengan tujuan untuk melaksanakan tugas pembelaan negara dan bangsa, serta memelihara pertahanan dan keamanan nasional. (Abdul Chalim & Farhan, 2015, hlm 103). Dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 Pasal 7 Tentang Tentara Nasional Indonesia (TNI) mengemukakan tugas dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) selain berperang dan menjaga maupun memelihara pertahanan nasional, juga mengabdikan diri kepada masyarakat, dengan salah satu contohnya memberikan pembelajaran pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Pacet.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang berbasis produksi dan pembelajaran di dunia kerja adalah dengan memasukan pendidikan karakter dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia kerja dengan berbagai tantangan. Pendidikan karakter ini bertujuan melatih peserta didik untuk mencapai ketepatan waktu, kualitas yang dituntut oleh industri, mempersiapkan peserta didik sesuai dengan kompetensi keahliannya, menanamkan mental kerja dengan beradaptasi

secara langsung dengan kondisi dan situasi industri, menguasai kemampuan manajerial dan mampu menghasilkan produk jadi yang mempunyai standar mutu industri.

Observasi awal yang dilakukan mendapatkan data bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Pacet merupakan salah satu sekolah yang sangat antusias dalam melakukan pendidikan karakter. SMKN 1 Pacet sudah menjadikan penguatan pendidikan karakter sebagai ciri khas dan keunggulan sejak tahun 2016. Implementasi Program Pendidikan Karakter (PPK) di SMKN 1 Pacet sangat khas yakni dengan memberikan beberapa materi seperti PBB (Peraturan Baris-Berbaris) sebagai pembiasaan kedisiplinan dan pembiasaan bagi peserta didik dapat mengikuti setiap aturan yang di perintahkan, ada materi bela negara, penyuluhan kebakaran ringan, penyuluhan mengenai kepemimpinan, materi navigasi darat sebagai wawasan peserta didik untuk menentukan arah, simulasi bencana alam (gempa bumi), bela diri, dan materi penyuluhan mengenai senjata yang di miliki yon armed.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kolaborasi Bersama Tentara Nasional Indonesia (TNI)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Degradasi moral saat ini terjadi hampir di semua jenjang pendidikan tidak terkecuali di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termuat dalam berita yang meng*highlight* karakter peserta didik (Kompas.com).
2. Mengingat bahwa pendidikan menengah kejuruan untuk mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Untuk memenuhi kompetensi tersebut peserta didik lulusan SMK harus memiliki mental dan karakter yang kuat sebagai warga negara Indonesia, tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18.

3. Salah satu upaya sekolah untuk mempersiapkan peserta didik memiliki karakter yang baik dan kuat adalah dengan melaksanakan Program Pendidikan Karakter (PPK) berkolaborasi bersama Tentara Nasional Indonesia (TNI).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Pacet melalui kolaborasi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI)?
2. Bagaimana hambatan pada pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Pacet melalui kolaborasi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI)?
3. Bagaimana mengatasi hambatan pada pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Pacet melalui kolaborasi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI)?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan umum dan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter yang ada di SMK NEGERI 1 PACET melalui kolaborasi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI).
2. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan pada pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui kolaborasi bersama Tentara Nasional Indonesia (TNI).
3. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Pacet melalui kolaborasi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi banyak orang untuk mempertimbangkan bagaimana cara mempersiapkan karakter unggul bagi peserta didik di SMK yang dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia industri atau dunia usaha.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk meningkatkan dan memperdalam bidang pendidikan karakter untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru dan secara khusus untuk memenuhi syarat kelulusan.
- b. Bagi sekolah, agar menjadi suatu tolak ukur dalam bidang pendidikan karakter untuk mempersiapkan mutu lulusan yang akan menjadi lebih baik lagi dan agar ada peningkatan yang lebih signifikan.
- c. Bagi lembaga Universitas, diharapkan dengan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi halayak yang membacanya, menjadi bahan pembelajaran, dan menjadi sumber bacaan yang bermanfaat.
- d. Bagi peserta didik, penelitian ini harapannya dapat sadar akan pentingnya karakter bagi peserta didik untuk bisa terjun ke masyarakat juga dunia kerja atau industri.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, dari penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya menegani topik penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui kolaborasi dengan tentara nasional indonesia didalamnya.

F. Definisi Operasional

1. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang memiliki tujuan untuk membentuk keperibadian seorang individu dengan melalui pendidikan budi pekerti dengan harapan hasilnya dapat di lihat secara nyata dalam tindakan, tingkah laku jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan aspek karakter lainnya. (Lickona, 2013, hlm 20-22)

2. Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Penguatan pendidikan karakter merupakan salah satu gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan Pendidikan dalam memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi dalam olah rasa, oleh hati, olah pikir, dan olah ragadengan melibatkan dan kerja sama antar satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai dari bagian Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) (Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter).

3. Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 15).

4. Tentara Nasional Indonesia (TNI)

Tentara Nasional Indonesia (TNI) adalah Tentara Nasional Indonesia yang juga merupakan bagian dari masyarakat umum yang dipersiapkan secara khusus dengan tujuan untuk melaksanakan tugas pembelaan negara dan bangsa, serta semelihara pertahanan dan keamanan nasional (Abdul & Farhan, 2015, hlm 103).

5. Hubungan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI)

Hubungan antara Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan kerjasama atau kolaborasi dari dua entitas tersebut dalam upaya meningkatkan pembentukan karakter generasi muda. Kegiatan ini dengan tujuan mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan, disiplin, kejujuran, dan nilai-nilai kebangsaan yang dijunjung tinggi oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Suparno, 2021, hlm 2).

G. Sistematika Skripsi

Sistematika pada penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat pendahuluan yang didalamnya ada, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi operasional dan sistematika skripsi.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Selanjutnya pada bab ini banyak mengupas terkait landasan teori yang memberikan pemaparan mengenai teori, konsep kebijakan dan kerangka pemikiran

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, lebih lanjut mengenai lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data,

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menelaah dan menguraikan hasil temuan yang ditemukan dilapangan mengenai Penguatan Pendidikan Karakter Dilaksanakan Melalui Kolaborasi Dengan Tentara Nasional Indonesia di SMK Negeri 1 Pacet.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di bab terakhir, penulis menuliskan kesimpulan secara umum dan khusus serta mempersembahkan hasil penelitian yang telah berlangsung, serta saran yang memuat saran atau rekomendasi dari penulis untuk peneliti selanjutnya.

